

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain survei analitik yang menjelaskan suatu keadaan atau situasi dengan menggunakan pendekatan cross sectional Study . Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling yaitu *consecutive sampling* Jumlah sampel dalam penelitian ini 77 Orang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi .

Kuisisioner atau instrumen dalam penelitian ini sebelumnya telah dilakukan uji validitas & Reabilitas di RSUD Salewangang Kota Maros pada tanggal 06-08 Juni 2021,karena memiliki karakteristik hampir sama dengan RSUD Kota Makassar. Kuesioner diberikan ke 30 perawat seluruh item pernyataan kuisisioner di analisis dengan uji korelasi *pearson Product Moment* dan Uji *Alfa Crombach* dan dinyatakan valid dan reliable

Sebelum melakukan pengumpulan data di RSUD Kota Makassar penelitian ini telah lolos kajian etik No : 12/KEPK-RSWH/EA/2021.Pengumpulan data dalam penelitian ini berlangsung 1 (satu) bulan,yaitu dari tanggal 10 Juni – 30 Juni 2021 di RSUD Kota Makassar.Adapun hasil dari penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden berdasarkan umur,jenis,kelamin,pendidikan,lama bekerja, di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar sebagaimana disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.1 : Karakteristik Responden di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Makassar

No.	Karakteristik Responden	Jumlah	
		n	%
	Usia		
1	< 25 tahun	3	3,9
	26 – 45 tahun	71	92,2
	> 45 tahun	3	3,9
	Jumlah	77	100,0
	Jenis Kelamin		
2	Perempuan	72	93,5
	Laki-laki	5	6,5
	Jumlah	77	100,0
	Pendidikan		
3	Diploma (III)	32	41,6
	S1 Keperawatan	45	58,4
	Jumlah	77	100,0
	Status Perkawinan		
4	Kawin	34	59,6
	Belum kawin	23	40,4
	Jumlah	57	100,0
	Lama kerja di Ruang Perawatan		
5	≤ 5 tahun	8	10,4
	> 5 tahun	69	89,6
	Jumlah	77	100,0
	Lama kerja Sebagai Perawat		
6	≤ 5 tahun	32	41,6
	> 5 tahun	45	58,4
	Jumlah	77	100,0
	Status Kepegawaian		
8	Non PNS	48	20,8
	PNS	29	79,2
	Jumlah	77	100,0

Sumber: Data primer 2021

Tabel 5.1 menunjukkan dari 77 responden perawat dengan umur 26-45 tahun yaitu 92,2%. Jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan yakni 93,5%. Tingkat

pendidikan sebagian besar berpendidikan S1 Keperawatan 58,4%, dan 59,6% sudah kawin atau berstatus berkeluarga.

Lama bekerja sebagian besar atas 5 (lima) tahun yakni sebanyak 89,6%, dan lama kerja sebagai perawat paling banyak di atas 5 (lima) tahun yakni sebanyak 58,4% namun jumlah ini tidak berbeda jauh dengan jumlah perawat yang bekerja di ruang perawatan kurang dari 5 (lima) tahun yakni sebanyak 41,6%.

Berdasarkan status kepegawaian yang paling banyak yang non ASN sebanyak 62,3% dan yang ASN sebanyak 37,7% .

#### **b. Budaya Organisasi**

Budaya organisasi yang diukur pada perawat di instalansi rawat inap di RSUD Kota Makassar meliputi struktur organisasi, Desain pekerjaan, Pengambilan keputusan, Kepemimpinan, Komunikasi, dan Reward, Distribusi sub Variabel dapat dilihat pada tabel 5.2

Tabel 5.2 : Distribusi Dimensi Budaya Organisasi Distribusi Hubungan Budaya Organisasi Dengan Perilaku *Caring* di Instalasi Rawat Inap di RSUD Kota Makassar

No.	Budaya organisasi	Jawaban Responden				Total	
		Baik		Kurang		n	%
		n	%	n	%		
1	Struktur organisasi	53	68,8	24	31,2	77	100
2	Desain pekerjaan	57	74,0	20	26,0	77	100
3	Kepemimpinan	55	71,4	22	28,6	77	100
4	Komunikasi	56	72,7	21	27,3	77	100
5	<i>Reward</i>	66	85,7	11	14,3	77	100
6	Pengambilan keputusan	33	42,9	44	57,1	77	100
	Jumlah rata-rata					77	100

Tabel 5.2 Perawat mempersepsikan baik tentang budaya organisasi secara keseluruhan 75,3% sedangkan sisanya 24,7% perawat menyatakan budaya organisasi masih kurang. Subvariabel budaya organisasi meliputi struktur organisasi sebagian besar baik( 74,0%) Reward (85,7%), Pengambilan keputusan (42,9%), Desain pekerjaan (74,0% ) sedangkan Komunikasi dipersepsikan oleh perawat (72,7 %).

### c. Perilaku *Caring* Perawat

Perilaku caring perawat di instalasi Rawat inap RSUD Kota Makassar diukur menurut persepsi perawat yang terdiri atas 2 kategori yaitu baik dan kurang . Hasil pengumpulan data mengenai caring perawat dapat dilihat

Tabel 5.3 : Distribusi Frekuensi Perilaku *Caring* Perawat di instalasi Rawat inap di RSUD Kota Makassar,

No.	Perilaku <i>Caring</i>	n	%
1	Baik	61	79,2
2	Kurang	16	20,8
	Total	77	100

Sumber : hasil olahan data pimer, 2021

Tabel 5.4 : Distribusi Frekuensi Dimensi Perilaku *Caring* Perawat di instalasi Rawat inap di RSUD Kota Makassar,

No	Perilaku <i>Caring</i>	Jawaban Responden				Total	
		Baik		Kurang		n	%
.	.	n	%	n	%		
1	Kesiapan & kesediaan	60	77,9	17	22,1	77	100
2	Penjelasan & Fasilitas	61	79,2	16	20,8	77	100
3	Kenyamanan	73	94,8	4	5,2	77	100
4	Hubungan saling percaya	55	71,4	22	28,6	77	100
5	Tindakan Antisepti	56	72,7	21	27,3	77	100
6	Monitoring dan <i>follow up</i> kesehatan pasien	56	72,7	21	27,3	77	100
	Jumlah rata-rata						

Sumber : hasil olahan data pimer, 2021

Tabel 5.3 tersebut menunjukkan bahwa, rata – rata (79,2) perawat perilaku *caring* dengan kategori baik dan (20,8%) perilaku *caring* kurang.

#### 5.4 Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan antara Budaya organisasi dengan perilaku *caring* perawat di instalasi rawat inap RSUD Kota Makassar

Tabel : 5.5 Hasil Analisis Bivariat Variabel Bebas dengan Perilaku *Caring* Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Kota Makassar

Variabel Bebas	Perilaku Caring				Total	Nilai p Fisher	Kofisien Korelasi(r)	Nilai p Gamma
	Baik		Kurang					
	n	%	n	%				
Struktur Organisasi								
a. Baik	47	88,7	6	11,3	53	0,005	0,697	0,00
b. Kurang	14	58,3	10	41,7	24			
Desain Pekerjaan								
a. Baik	52	91,2	9	45,0	61	0,00	0,854	0,00
b. Kurang	5	8,8	11	55,0	16			
Kepemimpinan								
a. Baik	49	89,1	12	54,5	61	0,002	0,744	0,004
b. Kurang	6	10,9	10	45,5	16			
Komunikasi								
a. Baik	48	85,7	13	61,9	61	0,030	0,547	0,046
b. Kurang	8	14,3	8	8	16			
Reward								
a. Baik	57	86,4	4	36,4	61	0,001	0,834	0,00
b. Kurang	9	13,6	7	63,6	16			
Pengambilan Keputusan								
a. Baik	31	93,9	30	68,2	61	0,009	0,757	0,002
b. Kurang	2	6,1	14	31,8	16			

Dimensi struktur organisasi menunjukkan dari 53 responden yang mempersepsikan budaya struktur organisasi baik yang perilaku *caring* baik sebanyak 47 (88,7%) dibandingkan yang perilaku *caring*nya kurang sebanyak 6(11,3%) sedangkan dari 24 responden yang mempersepsikan budaya struktur organisasi kurang dengan perilaku *caring* baik sebanyak 14 (58,3%) sedangkan yang perilaku *caring*nya kurang

sebanyak 10(41,7 %). Hasil uji korelasi *Gamma* di dapatkan nilai  $p$ : 0,00 berarti ada korelasi positif struktur organisasi dengan perilaku caring nilai korelasi yang diperoleh 0,697 tergolong kedalam kategori **kuat** dan hasil uji *Fisher's Exact* test menunjukkan ada hubungan yang bermakna struktur organisasi dengan perilaku *caring* perawat ( $p= 0,005$ ;  $\alpha= 0,05$ ).

Dimensi struktur desain pekerjaan menunjukkan menunjukkan bahwa dari 61 responden yang mempersepsikan budaya desain pekerjaan baik dengan perilaku caring baik sebanyak 52 (91,2%) sedangkan yang perilaku caringnya kurang sebanyak 9(45,0%). Dari 16 responden yang mempersepsikan budaya desain pekerjaan kurang dengan perilaku caring baik sebanyak 5 (8,8%) sedangkan yang perilaku caringnya kurang sebanyak 11 (55,0 %). Hasil uji korelasi *Gamma* di dapatkan nilai  $p$ : 0,00 berarti ada korelasi positif desain pekerjaan dengan perilaku caring nilai korelasi yang diperoleh 0,854 tergolong kedalam kategori **sangat kuat** dan hasil uji *Fisher's Exact* test menunjukkan ada hubungan yang bermakna desain pekerjaan dengan perilaku *caring* perawat ( $p= 0,00$ ;  $\alpha= 0,05$ ).

Dimensi kepemimpinan menunjukkan menunjukkan bahwa dari 61 responden yang mempersepsikan budaya kepemimpinan baik dengan perilaku caring baik sebanyak 49(89,1%) sedangkan yang perilaku caringnya kurang sebanyak 12(54,5%). Dari 16 responden yang mempersepsikan budaya kepemimpinan kurang dengan perilaku caring baik sebanyak 6 (10,9%) sedangkan yang perilaku caringnya kurang sebanyak 10 (45,5 %). Hasil uji korelasi *Gamma* di dapatkan nilai  $p$ : 0,004 berarti ada korelasi kepemimpinan dengan perilaku caring nilai korelasi yang diperoleh 0,744 tergolong

kedalam kategori **kuat** dan Hasil uji *Fisher's Exact* test menunjukkan ada hubungan yang bermakna kepemimpinan dengan perilaku *caring* perawat ( $p= 0,002$ ;  $\alpha= 0,05$ ).

Dimensi komunikasi menunjukkan bahwa dari 61 responden yang mempersepsikan budaya komunikasi baik dengan perilaku *caring* baik sebanyak 48 (85,7%) sedangkan yang perilaku *caring*nya kurang sebanyak 13(61,9%) Dari 16 responden yang mempersepsikan budaya komunikasi kurang dengan perilaku *caring* baik sebanyak 8 (58,3%) sedangkan yang perilaku *caring*nya kurang sebanyak 10(41,7 %). Hasil uji korelasi *Gamma* di dapatkan nilai  $p: 0,046$  berarti ada korelasi komunikasi dengan perilaku *caring* nilai korelasi yang diperoleh 0,547 tergolong kedalam kategori **kuat** dan Berdasarkan Hasil uji *Fisher's Exact* test menunjukkan ada hubungan yang bermakna komunikasi dengan perilaku *caring* perawat ( $p= 0,030$ ;  $\alpha= 0,05$ ).

Dimensi reward menunjukkan menunjukkan bahwa dari 61 responden yang mempersepsikan budaya reward baik dengan perilaku *caring* baik sebanyak 57 (86,4%) sedangkan yang perilaku *caring*nya kurang sebanyak 4(36,4%)Dari 16 responden yang mempersepsikan budaya reward kurang dengan perilaku *caring* baik sebanyak 9 (13,6 %) sedangkan yang perilaku *caring*nya kurang sebanyak 7 (6,3 %). Hasil uji korelasi *Gamma* di dapatkan nilai  $p: 0,00$  berarti ada korelasi reward dengan perilaku *caring* nilai korelasi yang diperoleh 0,834 tergolong kedalam kategori **sangat kuat** dan Berdasarkan Hasil uji *Fisher's Exact* test menunjukkan ada hubungan yang bermakna reward dengan perilaku *caring* perawat ( $p= 0,001$ ;  $\alpha= 0,05$ ).

Dimensi pengambilan keputusan menunjukkan menunjukkan bahwa dari 61 responden yang mempersepsikan budaya Pengambilan keputusan baik dengan perilaku *caring* baik sebanyak 31 (93,9%) sedangkan yang perilaku *caring*nya kurang sebanyak

30(68,2%) Dari 16 responden yang mempersepsikan budaya Pengambilan keputusan kurang dengan perilaku caring baik sebanyak 2 (6,1 %) sedangkan yang perilaku caringnya kurang sebanyak 14 (31,8 %). Hasil uji korelasi *Gamma* di dapatkan nilai  $p=0,002$  berarti ada korelasi positif pengambilan keputusan dengan perilaku caring nilai korelasi yang diperoleh 0,757 tergolong kedalam kategori **kuat** dan Berdasarkan Hasil uji *Fisher's Exact test* menunjukkan ada hubungan yang bermakna pengambilan keputusan dengan perilaku *caring* perawat ( $p=0,009$ ;  $\alpha=0,05$ ).

### 5.5 Analisis Multivariat

Dari hasil uji bivariat, semua variabel yang mempunyai nilai  $p<0,25$  akan disertakan dalam uji multivariat. didapatkan bahwa semua variabel memiliki nilai  $p<0,25$ . Semua variabel tersebut yaitu struktur organisasi, desain pekerjaan, kepemimpinan, komunikasi, reward dan pengambilan keputusan secara bersama-sama dengan menggunakan metode enter disertakan dalam uji regresi logistik. Hasil uji multivariat dengan *regresi logistik* disajikan dalam Tabel 5.6 berikut.

Tabel 5.6 : Ringkasan Analisis Multivariat Hubungan Faktor Budaya Organisasi dengan Perilaku Caring Perawat di RSUD Kota Makassar

	B	S.E	Wald	df	Sig.	Exp (B)	95% CI for Exp (B)	
							Lower	Upper
Struktur organisasi	-1.811	1.265	2.049	1	.152	.163	.014	1.951
Desain pekerjaan	-2.613	.902	8.392	1	.004	.073	.013	.430
kepemimpinan	-1.148	.844	1.849	1	.174	.317	.061	1.660
komunikasi	1.771	1.458	1.476	1	.005	5.876	.338	102.288
reward	-2.024	1.170	2.990	1	.084	.132	.013	1.310
Pengambilan keputusan	-1.647	1.008	2.671	1	.102	.193	.027	1.388

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan hasil uji regresi logistik di atas, variabel yang berpengaruh dengan Perilaku Caring Perawat adalah komunikasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Exp.B* (OR) yang paling besar yaitu 5,876 artinya perawat pelaksana yang memiliki persepsi baik tentang komunikasi berpeluang 5 kali untuk melaksanakan *caring* dengan baik.